# **SKRIPSI**

# EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur)

Oleh

# **FADRIA NINGSIH**

13106136



Jurusan :Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushulludin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1439 H / 2018 M

# EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

### Oleh

### **FADRIA NINGSIH**

### 13106136

Pembimbing I :Dra. Yerni, M.Pd.

Pembimbing II :Romli, M.Pd.

Jurusan :Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas :Ushulludin,Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1439 H / 2018 M



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS LISHUL UDDIN, ADAR DAN DAKWAH

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS SIARAN DAKWAH DALAM

MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring

Mulyo Metro Timur)

Nama

: Fadria Ningsih

NPM

: 13106136

Jurusan

: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas

: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

#### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing I,

Dra. Yerni, M.Pd. NIP 19610930 199303 2 001 Metro, Januari 2018 Pembimbing II,

Romli, M.Pd. NIP 19650101 199003 1 010

PLT. Ketua Jurusan,

Hemlan Elliany, M. Ag. NIP 19690922 199803/1 004



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS LISHULUDDIN ADAR DAN DAKWAH

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

#### NOTA DINAS

Nomor

:

Lampiran

Perihal

: 1 (Satu) Berkas

: Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah

IAIN Metro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama

Fadria Ningsih 13106136

NPM Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas

Ushuludin, Adab dan Dakwah

Judul

EFEKTIFITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN

MASYARAKAT (Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring

Mulyo Metro Timur)

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

503

**Dra. Yerni, M.Pd.** NIP 19610930 199303 2 001 Metro, Januari 2018 Pembimbing II,

Romli, M.Pd. NIP 19650101 199003 1 010



# KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki. HajarDewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

# PENGESAHAN UJIAN No: P-09//10-28/FUAD/PP.00.9/02/2018.

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT (StudI Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur), disusun oleh: FADRIA NINGSIH, NPM 13106136, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Senin/ 12 Februari 2018 di Gedung Lab. Komputer. B. Perpustakaan Lt. 1.

#### TIM PENGUJI:

Ketua

: Dra. Yerni, M.Pd.

Penguji I

: Dr. Khoirurrijal, M.A.

Penguji II

: Romli, M.Pd.

Sekertaris

: Andi Rahmat, M.Sos.

Mengetahui, Dekan Fakultas Ushukudin, Adab, dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum. NIP 19620812 199803 1 001

# EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur)

# ABSTRAK Oleh FADRIA NINGSIH NPM 13106136

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siaran dakwah radio Ramayana yang diberi nama Mutiara pagi, siaran dakwah disiarkan setiap hari hanya pada pukul 05.00 - 06.00 WIB dengan mendatangkan da'i di hari jumat dan memutar kaset-kaset yang berkaitan dengan keagamaan di hari lainnya. Proses siaran dakwah radio Ramayana tersebut hanya disiarkan di waktu pagi hari dan waktu yang sangat singkat, dan pengetahuan keagamaan yang minim dari beberapa orang di 15A Iring Mulyo Metro Timur memberikan dampak yang sangat negatif seperti hal nya mereka sering meninggalkan sholat, sehingga perlu ada nya penyampaian dakwah yang rutin sehingga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas siaran dakwah dalam meningkatkan pengetahuaan keagamaan masyarakat. Metode penelitian dalam tugas akhir ini adalah deskritif kualitatif. Manfaat dari penelitian ini adalah Memberikan pengetahuan siaran dakwah radio Ramayana dapat meningkatkan pengetahuaan keagamaan masyarakat, sehingga menimbulkan perubahan perilaku masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian di dalam skripsi ini adalah siaran dakwah radio Ramayana efektiv, dan siaran dakwah tersebut fokus kepada pengetahuan agama tentang Ibadah, siaran dakwah itu membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan khususnya masyarakat pendengar, karena dengan adanya siaran dakwah itu secara tidak langsung membantu mengubah kebiasaan masyarakat yang biasa meninggalkan sholat berubah menjadi sholat tepat pada waktu nya.

#### ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Fadria Ningsih

NPM

: 13106136

Jurusan

: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas

: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya ini kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 05 Januari 2018 Yang menyatakan

00

Fadria Ningsih NPM 13106136

### **MOTTO**

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةُ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكرِ وَ وَلَتَكُن مِّنكُمْ أُلَمُفْلِحُونَ إِلَى ٱلْمُنكرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكرِ وَوَلَّاتِيكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴾

Artinya: "dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung".<sup>1</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Q.S Ali Imron (3): 104

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

- Kedua Orang Tua tercinta Ibunda Darmini dan Bapak Sutarjo yang tak pernah lelah senantiasa mendorong, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti.
- Saudari dan saudara yang selalu memotivasi keberhasilanku Fadilah Utarini dan Fadrian Wijaksono
- 4. Untuk teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan maupun memotivasi selama penyelesaian penelitian skripsi ini.

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi adalah bagian dari menyelesaikan pendidikan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dalam upaya menyelesaikan penelitian Skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dawkah, Dra. Yerni Amir, M.Pd dan Romli, M.Pd pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Ustadz Radio Ramayana Metro Bapak Sarwidi, seluruh Staf dan Penyiar Radio Ramayana yang telah memberikan informasi terkait dengan apa yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Pada akhirnya semoga Skripsi yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 05 Januari 2018 Peneliti,

Fadria Ningsih NPM 13106136

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Efektivitas Siaran Dakwah Radio	9
1. Pengertian efektivitas	9
2. Program Siaran Radio	10
3. Program Siaran Dakwah	13
4. Dakwah	15
B. Pengetahuan Keagamaan	21
1. Pengertian Pengetahuan Keagamaan	21
2. Pengertian Masyarakat	30

BAB III N	METODE PENELITIAN	32
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	32
B.	Sumber Data	33
C.	Teknik Pengumpulan Data	34
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E.	Teknik Analisa Data	38
BAB IV I	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.	Sejarah Berdirinya Radio Ramayana FM di Iring Mulyo Metro	
	Timur	40
	Sejarah Berdirinya Radio Ramayana FM	40
	2. Visi, Misi dan Jangkauan Radio Ramayana FM	41
	3. Struktur Organisasi Radio Ramayana FM	43
	4. Program Acara Radio Ramayana FM	43
B.	Efektivitas Siaran Dakwah Radio Ramayana	50
C.	Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat	52
BAB V P	ENUTUP	57
A.	Simpulan	57
B.	Saran	58

# DAFTAR PUSTAKA

# **DAFTAR TABEL**

Tabel Halan	Halaman	
Jadwal Siaran Radio Ramayana 98,8 FM	52	
Surat Izin Stasiun Radio Ramayana 98,8 FM	52	

### **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. SK pembimbing skripsi
- 2. Surat izin survey
- 3. Surat tugas
- 4. Surat balasan survey
- 5. Outline
- 6. Alat Pengumpul Data (APD)
- 7. Kartu bimbingan
- 8. Transkip wawancara
- 9. Transkip observasi
- 10. Foto kegiatan penelitian
- 11. Daftar Riwayat Hidup

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### E. Latar Belakang

Media dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Pertumbuhan radio sangat cepat, hal ini disertai dengan kebutuhan masyarakat yang mana masyarakat lebih menyukai informasi yang cepat dan akurat.

Dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, seperti firman Allah surat Ali Imran yang berbunyi:

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang orang yang beruntung."<sup>2</sup>

Firman allah di atas merupakan landasan dari pada proses kegiatan dakwah dan penerangan agama yang harus dilaksanakan dalam masyarakat berbagai lapisan. Di dalam proses kegiatan dakwah atau penerangan agama itu

h.63

 $<sup>^2</sup>$  Depag RI,  $Al\mathchar`-Quran\ dan\ Terjemahan\ Al\mathchar`-Jumunatul\ 'Ali, (Bandung: CV J-Art, 2004),$ 

terdapat berbagai faktor yang menyebabkan kegiatan dakwah dan penerangan tersebut dapat berlangsung dengan baik.

Faktor tersebut adalah menyangkut pelaksanaan atau penerangan agama yang disebut juru dakwah atau juru penerang agama, objek atau sasaran dakwah yang berupa manusia yang harus dibimbing dan dibina menjadi manusia beragama sesuai dengan tujuan dakwah,lingkungan dakwah adalah suatu faktor yang besar pengaruhnya bagi perkembangan sasaran dakwah baik berupa individu maupun berupa kelompok manusia serta kebudayaan, alat-alat dakwah atau disebut juga media dakwah adalah faktor yang dapat menentukan kelancaran proses dakwah atau penerangan agama, faktor ini disebut dependent variables artinya dalam penggunaannya atau efektivitasnya bergantung pada faktor lainnya, terutama orang yang menggunakannya namun kegunaannya bisa dalam rangka mencapai tujuan dakwah, tujuan dakwah adalah suatu faktor yang menjadi pedoman arah proses yang dikendalikan secara sistematis dan kosisten.

prosesnya faktor-faktor tersebut diperlukan adanya sistem interaksi yang mantap dan terarah secara sistematis dan konsisten, sehingga terbentuklah pola hubungan yang bersifat interaksional atau bisa diartikan saling pengaruh mempengaruhi antara satu faktor dengan yang lainnya.<sup>3</sup>

Radio merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat dakwah, radio mempunyai sifat yang khas yang dapat menjadi kelebihan dan keunggulan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, radio juga salah

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> H.M.Arifin, Psikologi Dakwah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h.66-67.

satu media yang menyajikan informasi yang akurat. Radio bersifat auditif, sekalipun siaran radio auditif, bukan berarti radio tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai media penerangan.

Pengetahuan keagamaan adalah pengetahuan yang hanya diperoleh dari tuhan lewat para utusannya, berdasarkan hasil pra observasi pengetahuan keagamaan yang minim dari beberapa orang di 15A Iring Mulyo Metro Timur memberikan dampak yang sangat negatif seperti hal nya mereka sering meninggalkan sholat, sehingga perlu ada nya penyampaian dakwah yang rutin sehingga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan nya,

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai. Berdasarkan hasil pra observasi yang peneliti lakukan di radio Ramayana 98,8 FM pada tanggal 19 juli, 28 juli, dan 15 agustus 2017, dengan menemui da'i yang menyampaikan siaran dakwah, dan masyarakat 15A iring Mulyo Metro Timur ditemukan bahwasannya siaran dakwah radio Ramayana yang diberi nama Mutiara pagi disiarkan setiap hari hanya pada pukul 05.00 - 06.00 WIB dengan mendatangkan da'i di hari jumat dan memutar kaset-kaset yang berkaitan dengan keagamaan di hari lainnya. Proses siaran dakwah radio Ramayana tersebut hanya di siarkan di waktu pagi hari dan waktu yang sangat singkat, dilihat dari proses nya penulis melakukan penelitian tentang "EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur).

#### F. Pertanyaan Penelitian

- Apakah Efektif siaran dakwah radio Ramayana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat 15A Iring Mulyo Metro Timur?
- 2. Apakah siaran dakwah radio dapat meningkatkan pengetahuaan keagamaan masyarakat 15a Iring Mulyo Metro Timur?

#### G. Fokus Penelitian

- Penelitian ini fokus kepada efektivitas siaran dakwah radio Ramayana dalam Meningkatkan pengetahuaan keagamaan masyarakat 15A Iring Mulyo Metro Timur RT 014/RW 007.
- 2. Pengetahuan keagamaan Islam tersebut fokus kepada Ibadah.

### H. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah efektif siaran dakwah radio Ramayana dalam meningkatkan pengetahuan Agama.
- Untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat 15A Iring
   Mulyo Metro Timur.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1. Manfaat Teoritis
  - a. Mahasiswa

Memberikan pengetahuan tentang ke efektivan siaran radio Ramayana.

# b. Lembaga Penelitian

Memberikan informasi bahwa ada radio yang memberikan dakwah Islam dan dapat memberikan kerjasama.

#### 2. Manfaat Praktis

# a. Lembaga Radio

Memberikan informasi tentang efektivitas siaran dakwah radio Ramayana.

#### b. Masyarakat yang beragama Islam

Memberikan pengetahuan keagamaan bahwa siaran dakwah radio Ramayana dapat meningkatkan pengetahuaan keagamaan masyarakat sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih baik.

#### I. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. "Penelitian terdahulu yang relevan sama dengan *Tinjauan Pustaka, Telaah Kepustakaan* atau kajian Pustaka istilah lain yang sama maksudnya, pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama atau baru selalu ada keterkaitan dengan yang sebelumnya.

Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Maka kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Budi Prasetyo yang berjudul " Manajeman Siaran Dakwah di Radio (
Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan
Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten" Universitas Islam
Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010.

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui manajemen siaran dakwah di radio Salman Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah bahwa radio salman merupakan suatu bentuk pengelolaan penyiaran yang melibatkan bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berhubungan, saling ketergantungan dan memiliki fungsi yang berbeda, bergerak dinamis untuk menyampaikan pesan dakwah.

Nur Asyiah, yang berjudul "Dakwah Melalui Radio (Analisis Program
 Acara Yang Muda Yang Bertaqwa" di Radio Republik Indonesia (RRI)
 Pro 2 Semarang) oleh Siti IAIN Walisongo Semarang tahun 2010.

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui bagaimana format program siaran dakwah dilihat dari bentuk program yang digunakan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, edisi revisi, Metro, 2013, h. 27

penggarapan kreativitas di RRI Pro 2 Semarang. Adapun jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan teknik analisis. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa dalam program siaran dakwah di acara "Yang Muda Yang Bertaqwa" di RRI Pro 2 Semarang: Menyajikan tafsir Al Quran yang menghadirkan dari majalah *Al Furqon* Semarang, Fiqih Wanita, Perekonomian Islam. Acara tersebut dibuat untuk meningkatkan daya pikir para pendengar agar tidak melupakan sejarah Islam dan juga mendidik pendengar agar bisa merubah sikap positif dari acara tersebut.

3. Nur Jannah yang berjudul "Studi Tentang Format Dakwah Radio Rasika FM Semarang Tahun 2005" IAIN Walisongo Semarang tahun 2006.

Penelitian ini penulis ingin mengetahui format dakwah radio Rasika FM serta faktor kelebihan dan kekurangan format dakwah radio Rasika FM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan komunikasi untuk melihat dan memberlakukan sesuatu masalah yang dikaji. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah format program dakwah diterapkan Radio Rasika FM Semarang yang lebih menitikberatkan pada dakwah monologis. Radio Rasika mengemas penyajian materi menggunakan bahasa yang memotivasi dan memberi Penyajian program dengan feature yaitu dengan penyajian hikmah sandiwara pendek. Selain itu penyajian format dokumenter, yaitu peristiwa yang menonjol dengan penekanan pada aktualisasi.

4. Kurniati, yang berjudul "Dakwah Islam Melalui Media Radio (Analisis Terhadap Program Siaran Dakwah Islam di Radio Cbs 95,9 FM Slawi)" IAIN Walisongo Semarang tahun 2006.

Berdasarkan proposal ini, peneliti ingin mengetahui format acara program siaran dakwah Islam radio CBS 95,9 FM di Slawi serta mengetahui manajemen siaran dakwahnya. Penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik analisis data induksi analitik dengan pendekatan komunikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah radio CBS FM Slawi sebagai radio swasta yang berorientasi pada keuntungan (profit). Meskipun demikian, secara aplikatif radio ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media dakwah yang kreatif.

Berdasarkan uraian diatas penelitian yang terdahulu menjelaskan bahwa peran radio pemerintah daerah dalam program siaran agama Islam meliputi tiga bidang yaitu bidang pendidikan, informasi dan propaganda, format program siaran dakwah dilihat dari bentuk program yang digunakan dan juga penggarapan kreativitas, program dakwah yang diterapkan Radio Rasika FM Semarang lebih menitikberatkan pada dakwah monologis, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih menekankan pada Efektivitas siaran dakwah radio Ramayana dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat, berdasarkan penelitian yang relevan penulis melakukan tinjauan langsung di lapangan, penulis berharap mampu mengetahui bagaimana sebenarnya efektivitas siaran dakwah radio ramayana dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan

masyarakat 15a Iring Mulyo Metro Timur. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa proposal skripsi penulis yang berjudul "Efektivitas Siaran dakwah Radio Ramayana dalam Meningatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat 15A Iring Mulyo Metro Timur" sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### C. Efektivitas Siaran Dakwah Radio

# 5. Pengertian efektivitas

Kata efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Efektivitas berarti daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Efektivitas dapat pula diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.<sup>5</sup>

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut kamus besar bahasa indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktivan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Efektivitas*, (Bandung: Lokopedia, 2001) h. 24

dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

### 6. Program Siaran Radio

#### a. Pengertian Program Siaran Radio

Kata "program" berasal dari bahasa inggris *programme* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Kata "program" lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di indonesia dari pada kata "siaran" untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Program memiliki pengertian yang sangat luas.<sup>7</sup>

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan

<sup>7</sup> Morrisan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.209-210.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Susan Dwi Anggriani, Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas, dalam http:literaturbook.co.id, diunduh pada 24 Januari 2018

stasiun penyiaran radio. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar.<sup>8</sup>

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun untuk semakin jeli membidik audiennya. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih.<sup>9</sup>

> The programming of most stations is dominatef by one principal content elemen or sound, known as format (program sebagian besar stasiun radio didominasi oleh satu elemen isi atau suara yang utama yang dikenal dengan format). Dengan kalimat lain dapat dikatakan bahwa format adalah penyajian program dan musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun radio. Secara lebih sederhana dapat dikatakan format stasiun penyiaran atau format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>10</sup>

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audien. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Ibid., h.210.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Morrisan, M.A, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi, h. 230.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ibid.,

prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengelolaan suatu siaran hingga dapat diterima audien. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran (programming) tetapi juga bagaimana memasarkan program siaran itu (marketing).<sup>11</sup>

Format siaran dimulai dari penentuan visi dan misi yang ingin dicapai, pemahaman tentang pendengar yang dituju melalui riset ilmiah untuk mengetahui apa kebutuhan, dan bagaimana prilaku sosiologis-psikologis mereka. Kemudian ditentukan format siaran apa yang relevan beserta amplementasinya pada wilayah program dan pemasaran. 12

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran. Format siaran lahir dan berkembang seiring dengan tuntutan spesialisasi siaran akibat maraknya pendirian stasiun radio. Format siaran dapat ditentukan dari berbagai aspek, misalnya aspek demografis audien seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi, himgga geografis. Berdasarkan pebagian tersebut, maka muncullah stasiun penyiaran berdasarkan kebutuhan kelompok tersebut.<sup>13</sup>

11 Ibid.,

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Ibid., h. 231.

<sup>13</sup> Ibid.,

#### b. Jenis-jenis Penyiaran dalam Radio

Proses penyiaran terjadi sejak ide itu diciptakan sampai dengan ide itu disebarluaskan. Langkah-langkahnya meliputi penggagas ide yang dalam hal ini adalah komunikator, kemudian ide itu diubah menjadi suatu bentuk pesan yang dapat dikirimkan baik maupun nonverbal melalui saluran dan atau sarana komunikasi vang memungkinkan pesan mampu menjangkau itu luas (komunikan). Jenis-jenis penyiaran radio dibagi menjadi 3 yaitu :

> 1) Siaran Langsung : siaran yang dilakukan secara live (langsung) baik acara musik, talk show ataupun news.

> 2) Siarang Taping (rekam): siaran yang dilakukan melalui alat perekam dan dapat diputar

kapanpun.

3) siaran streaming : siaran yang dilakukan dengan jaringan menggunakan internet sebagai wadah penyiaran agar para pendengar dapat mendengar siaran hanya dengan mengakses laman radio streaming. 14

#### 7. Program Siaran Dakwah

#### a. Pengertian Siaran dakwah

Program siaran dakwah adalah acara radio yang materi siarannya tentang dakwah (syiar Islam). Pemrograman siaran dakwah merupakan aktivitas " dakwah di radio" sebagai bagian dari da'wah bil-lisan. Ada yang menyebutnya i'lam, yakni penyiaran Islam. Stasiun-stasiun radio di Indonesia umumnya memiliki program siaran dakwah berupa ceramah atau dialog (talk show) dengan jam sar lazim

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Wawancara dengan Andi Rahmat, Penyiar Radio ,Senin 4 Desember 2017.

nya bakda Shubuh (jam 05.00-06.00 WIB) dan atau sebelum Maghrib (17.00-18.00 WIB).<sup>15</sup>

# b. Jenis Program Siaran Dakwah

Jenis program siaran dakwah adalah:

- 1. Ceramah-narasi atau pidato bertema keislaman oleh seorang kiai atau ustad (ahli agama Islam).
- 2. Dialog Islam (talk show)-perbincangan tentang tema keislamanbersama nara sumber kia,i/ustad dengan tema khusus atau bebas (sesuai dengan pertanyaan pendengar.
- 3. Insert renungan-misalnya tiap jam,tiap setengah jam, atau tiap pergantian acara. Durasi antara 1-2 menit, berupa paket "voicer" layaknya spot iklan-terdiri dari voice (suara/narator) dan *backsound/sound effect*.
- 4. Penyiaran lagu-lagu ruhani Islam (religi/nasyid)-*request* lagu,bisa dikemas dengan selingan penyampaian hadist,ayat, ungkapan ulama, atau nasihat islami oleh penyiar.
- 5. Penyiar kumandang adzan-tiap kali tiba waktu shalat, bisa dikemas dengan tambahan *insert* renungan atau lagu islami.
- 6. Siaran langsung (atau tunda) khutbah dan shalat jumat.
- 7. Siaran langsung (atau tunda) pengajian atau tabligh akbar.
- 8. Berita keislaman- siaran berita (*news program*) tentang umat Islam atau aktivitas keagamaan, seperti pengajian, ormas Islam, pesantren, sekolah Islam, dan lembaga keislaman/lembaga dakwah lainnya.
- 9. Majalah udara, drama, *quiz, feature*, dokumenter atau jenis program lainnya dengan konten atau tema keislaman. <sup>16</sup>

#### c. Elemen Siaran Dakwah

- 1. Materi atau tema akidah, ibadah/fikih,, akhlak, tema aktual keislaman.
- 2. Suber materi : terjemahan hadist, ayat Al-Quran, ungkapan sahabat Nabi Saw, nasihat ulama, atau mutiara kata Islam, isu keislaman di media massa.
- 3. Narasumber: ulama, ustad, cendekiawan muslim, tokoh Islam yang memahami media radio yang auditif, personal, interaktif, langsung, dan *theatre of mind*. Gaya ceramah di radio harus berbeda dengan gaya ceramah mimbar masjid yang cenderung monolog bahkan "monoton".

<sup>16</sup> Ibid., h. 154.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung; Nuansa, 2017), h.153.

- 4. Penyiar- dengan kualifikasi memahami Islam "setingkat lebih tinggi" dari rata-rata pendengar, misalnya mahasiswa atau sarjana agama (lulusan perguruan tinggi Islam).
- 5. Musik/lagu pendukung yakni lagu-lagu religi/ nasyid untuk selingan, misalnya setelah iklan dan bridging ke segmen berikutnya. 17

# d. Gaya Siaran Dakwah

Penyiar siaran dakwah keislaman biasanya dibekali standar kata siaran berupa penggunaan "retorika Islam", mulai dari pengucapan basmalah, salam, ungkapan-ungkapan kalimah thayyibah (takbir, tahmid, tahlil, tasbih) hingga doa-doa pendek (misalnya doa bagi pendengar yang sakit; syafakallah (semoga Allah menyembuhkan anda), dan penguasaan istilah-istilah khas keislaman-iman, takwa, ibadah, amal dhaleh, rukun Islam, rukun iman, dan dasar-dasar keislaman lainnya.

#### 8. Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

Menurut bahasa (*etimoligi*), maka dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, ataupun memohon. Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah merupakan bentuk mashdar dari kata kerja *da'a, yad'u, da'watan*,yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak. Dalam Alquran, kata dakwah dapat kita jumpai pada beberapa tempat, dengan berbagai macam bentuk dan redaksinya, seperti firman Allah surat An-Nahl:125.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Ibid., h. 155.

آدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكَمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُم بِٱلَّتِي هِيَ الْحُسَنَةُ وَجَدِلْهُم بِٱلَّتِي هِيَ الْحُسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُو أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُو أَعْلَمُ إِلَّى مَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُو أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُو أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ اللهُ الل

Artinya: "serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

Hadis Rasulullah Saw sering kita jumpai istilah yang senada dengan pengertian dakwah. <sup>18</sup> Pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

- 1. Dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- 2. Dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk ( hidayah ), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 3. Dakwah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- 4. Dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.
- 5. Dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 6. Dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amar ma'ruf nahi mungkar.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008), h.17.

 Dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah fardhu yang diwajibkan kepada setiap muslim.

Berdasarkan definisi tersebut, ada beberapa perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandingkan satu sama lain, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *maaddah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat pada tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2. Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.
- 3. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah Swt. Dan Rasullullah SAW. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupan nya.<sup>20</sup>

Makna "dakwah" juga berdekatan dengan konsep ta'lim tadzkir, dan tashwir. Walaupun setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat, dan objek yang berbeda, namun substansunya sama yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik yang berkaitan dengan ajaran islam ataupun sejarahnya.<sup>21</sup>

Ta'lim berarti mengajar, tujuannya menambah pengetahuan orang yang diajar, kegiatannya bersifat promitif yaitu meningkatkan pengetahuan,sedangkan objeknya adalah orang yang masih kurang pengetahuannya. Tadzkir berarti meningkatkan dengan tujuan

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Wahidin Saputra, M.A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.2.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Ibid., h.2-3.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Ibid., h. 4

memperbaiki dan mengingatkan pada orang yang lupa terhadap tugasnya sebagai seorang muslim. Karena itu kegiatan ini bersifat *reparatif* atau memperbaiki sikap, dan perilaku yang rusak akibat pengaruh ligkungan keluarga dan sosial budaya yang kurang baik, objeknya jelas mereka yang

Tashwir berarti melukiskan sesuatu pada alam pikiran seseorang, tujuannya membangkitkan pemahaman akan sesuatu melalui penggambaran atau penjelasan. kegiatan ini bersifat propagatif, yaitu menanamkan ajaran agama kepada manusia, sehingga mereka terpengaruh untuk mengikuti nya. Objeknya massa atau kelompok masyarakat yang hendak diberi pengertian, dan perhatian, melalui penggambaran tersebut.<sup>22</sup>

#### b. Macam-Macam Dakwah

Secara umum dakwah Islam dapat dikategorikan kedalam tiga macam, yaitu:

#### 1) Dakwah bi al-Lisan

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan dengan lisan, yang dilakukang dengan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian. Dari aspek jumlah, dakwah melalui lisan (ceramah) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Ibid., h.5

# 2) Dakwah bi al-Hal

Dakwah bil Hal secara etimologi merupakan gabungan dari kata dua kata yaitu kata dakwah dan al-Hal. Kata dakwah artinya menyeru, memanggil. Sedangkan kata al-Hal berarti keadaan. Jika dua kata tadi dihubungkan maka dakwah bil hal mengandung arti "memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata".

Dakwah secara terminologis mengandung pengertian: mendorong manusia agar berbuat kebijakan dan menuntut pada petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

Dakwah bil hal yaitu memanggil, menyeru manusia kejalan Allah SWT untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan keadaan manusia yang didakwahi atau memanggil ke jalan Allah SWT untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia.

Dakwah bil al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata seperti yang dilakukan oleh Rasulullah Saw, terbukti bahwa pertama kali tiba di Madinal yang dilakukan adalah Pembangunan masjid Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.<sup>23</sup>

Dakwah bil hal merupakan aktivitas dakwah islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. <sup>24</sup>

Al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah dengan " Ashanul qaul Wal Haal" (ucapan dan perbuatan yang baik). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Fushilat ayat 33, sebagai berikut:

Artinya: Siapakah yang paling baik perkataannya dripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal shaleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?.<sup>25</sup>

Dakwah bi al-hal yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.<sup>26</sup> Dakwah bi al-hal dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi yaitu membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.11

-

75

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Siti Muru'ah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Samsul Munir, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 178

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> "Metode Dakwah Bil Hikmah dan Bil Hal. BAB I", dalam tanjung bunut.blogspot.com/metode-dakwah-bil-hikmah-dan-bil-hal. (05, April 2017).

Anshor dan Muhajirin. Kedua hal ini merupakan dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah bi al-hal.

#### 3) Dakwah bi al-Qalam

Dakwah bi al-qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi al-qalam ini lebih luas dari media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya.

### D. Pengetahuan Keagamaan

## 3. Pengertian Pengetahuan Keagamaan

Pengetahuan adalah pembentukan pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenai kausalitas (sebab-akibat) yang *hakiki* dan *universal.*<sup>27</sup>

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indra nya, yang berbeda sekali dengan kepercayaan , takhayul, dan penerangan-penerangan yang keliru. Pengetahuan bertujuan untuk mendapatkan kepastian serta menghilangkan prasangka sebagai akibat ketidakpastian. <sup>28</sup>

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 6.

 $<sup>^{27}</sup>$ Soetrino, Rita Hanafie,  $\it Filsafat$  Ilmu dan Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 140.

Agama bukan hanya sebagai satu kepercayaan dan pengakuan terhadap tuhan melalui upacara-upacara ritual yang lebih menitikberatkan terhadap hubungan manusia sebagai individu terhadap Tuhannya, akan tetapi, meliputi seluruh tata kehidupan manusia. Kata Agama menurut istilah Al-Quran disebut Al-Din, sedangkan secara bahasa, kata Agama ini diambil dari bahasa Sanskrit (Sansekerta), sebagai pecahan dari kata-kata 'A' artinya tidak dan 'gama' artinya kacau. Agama berarti tidak kacau. <sup>29</sup>

Pengertian di atas mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis. Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasrkannya pada selera masing-masing. Adanya peraturan (agama), manusia akan terhindar dari kehidupan yang memberlakukan hukum rimba, yaitu manusia yang kuat akan menindas manusia yang lemah.<sup>30</sup>

Istilah Islam identik dengan Al-Din, dalam Al-Quran Al-Din memiliki kontanasi makna yang sepadan dengan Al-Jaza, pembalasan, Al-Ibadah, Ibadah atau pengabdian, At-thaat, ketaatan atau kesetiaan, Al-Qanun al-Samawi, undang-undang langit/peraturan Allah, Al-Qanun ad-Dunya, undang-undang bumi/peraturan bagi manusia, Al-Tauhid wal Istislam, tauhid atau berserah diri, An-Nashihah, nasihat, Al-Muhasabah,

 $^{29}$ Rois Mahfud,  $AL\mathchar`-Islam\mathc$ 

memperhitungkan, cermat atau mawas diri, dan AL-Akhlaq al-Fadhilah, budi pekerti yang utama.<sup>31</sup>

Beberapa makna di atas menunjukkan bahwa Al-Din (Agama) memiliki makna dan cakupan atau lingkup yang luas, dan mengandung lingkup yang tidak terbatas hanya pada sekedar kepercayaan, melainkan mencakup seluruh sikap dan tingkah laku serta tata pergaulan hidup dan seluruh aspek kehidupan manusia, diantaranya:

- 1. Mengajarkan adanya pembalasan terhadap setiap amal perbuatan manusia yang dilakukan dalam dan selama hidupnya di dunia ini.
  - Menetapkan kewajiban untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT.
- 4. Menjadikan tata aturan dalam pergaulan hidup sebagai tugas kekhalifahan manusia dengan sesamanya.
- 5. Megajarkan agar manusia selalu mengoreksi dirinya sendiri.
- 6. Menjadi dasar untuk membentuk Akhlak mulia manusia. 32

#### Aqidah a.

Aqidah dalam bahasa arab adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Akidah islam, karena itu, ditautkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran islam. Kedudukannya sangat sentral dan

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Ibid. h.3. <sup>32</sup> Ibid.

fundamental, karena, seperti telah disebutkan di atas, menjadi asas dan sekaligus sangkutan atau gantungan segala sesuatu dalam islam.<sup>33</sup>

Akidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang maha esa yang disebut Allah . Allah maha esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya. Kemahaesaan Allah dalam zat , sifat, perbuatan dan wuiudnya itu disebut tauhid.<sup>34</sup>

#### b. **Ibadah**

Ibadah merupakan bakti kepada Allah SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Ibadah itulah tujuan hidup manuisa , seperti firman Allah Adz- Dzariyaat : 56-58

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.

Menyembah Allah SWT berarti memusatkan penyembahan kepada Allah semata-mata, tidak ada yang disembah dan mengabdikan diri kecuali

<sup>33</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011) , h. 199. <sup>34</sup> Ibid

kepadaNya. Pengabdian berarti penyerahan mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan batin bagi manusia kepada kehendak Illahi. <sup>35</sup> Ibadah yang diajarkan Islam tidak harus menjauhi dan meninggalkan hidup duniawi . Islam melarang manusia uzlah yaitu menjauhkan diri dari gejolak dan gelora masyarakat, pergi bertapa ke gua-gua dan bersemedi di tempat-tempat sunyi, lalu menjadi tanggungan orang lain. Tapi Islam menuntut agar kehidupan manusia itu harmonis dan seimbang .<sup>36</sup>

Kata ibadah menurut bahasa dipakai dalam beberapa arti antara lain, tunduk hanya kepada Allah karena pilihan sendiri, taat, berserah diri, dan mengikuti segala perintah Allah SWT. Bertuhan kepada-Nya dalam arti mengagungkan, memuliakan, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Sedangkan dalam 'uruf Islam digunakan dalam dua arti, yaitu umum dan khusus. Kata Ibadah dalam arti luas, meliputi segala amal saleh yang dikerjakan manusia, karena mengharap ridha Allah SWT. Sedangkan ibadah dalam arti sempit, terbatas pada amal perbuatan Shalat, zakat, puasa dan haji. Adapun yang dimaksud ibadah di atas sebagai berikut:

### 1. Shalat

Asal makna shalat berasal dari kata *shalla* yang berarti berdoa. Agama Islam mengajarkan kepada para pemeluknya untuk senantiasa mengingat Allah dengan melakukan Shalat. Adapun yang dimaksud

<sup>35</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: Alma'arif, 2011) h. 57

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Ibid. h. 58

<sup>37</sup> Muhammad Abdul Qodar Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , (Jakarta : Rineka Cipta., h.134.

shalat disini ialah ibadat yang tersususn dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, diakhiri dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.

- a. Adapun macam-macam sholat adalah:
  - 1) Shalat Fardhu (shalat lima waktu)

Shalat fardhu adalah sholat lima waktu yaitu zhuhur, Ashar, Maghrib, Isya, Subuh

2) Shalat *Tathawwu* ' atau shalat sunnah

Shalat sunah dibagi pula atas dua macam:

- a) Shalat sunnah Rawatib, yaitu shalat sunnah yang mengiringi shalat wajib lima waktu
- b) Shalat sunnah Nawafil, yaitu shalat sunnah yang berdiri sendiri, kadang-kadang dikerjakan bersamasama. Shalat ini ada yang dilakukan karena suatu sebab tertentu, tapi ada yang dilakukan tanpa sebab.<sup>38</sup>
- b. Syarat-syarat sahnya shalat
  - Badan, pakaian, dan tempat shalat harus suci dari najis, misalnya: air kencing, darah, nanah, muntahan, kotoran manusia, arak, air liur anjing, dan bankai kecuali bangkai ikan dan belalang.
  - 2) Suci dari hadats: yaitu hadast kecil dan hadast besar. Hadast kecil dapat disucikan dengan mandi
  - 3) Menutup Aurat

Aurat adalah bagian tubuh yang terlarang untuk ditampakkan muka umum. Di dalam shalat, aurat ini harus ditutup dengan sesuatu yang dapat menghalanginya dari pandangan orang. Adapun aurat laki=laki yang harus ditutup ketika shalat sekurang-kurang nya antara pusar sampai lutut. Sedangkan aurat perempuan yang harus ditutup sewaktu shalat adalah seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.

 $<sup>^{38}</sup>$  Munir , dan Sudarsono,  $\it Dasar-Dasar\,Agama\,Islam,$  (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)., h

- 4) Untuk shalat fardhu, harus diketahui waktu masuk shalat dan waktu berakhirnya.
- 5) Menghadap ke kiblat.<sup>39</sup>

# c. Syarat-syarat wajib shalat Fardhu

- 1) Islam
- 2) Suci dari haidh (kotorn) dan Nifas Khususnya bagi wanita selama masih dalam keadaan haidh (menstruasi) atau nifas (mengeluarkan darah setelah melahirkan), seorang wanita dibebaskan dari kewajiban shalat tanpa harus qadha (mengganti).
- 3) Berakal sehat
- 4) Baligh
- 5) Seruan (dakwah) tentang perintah ini telah sampai kepadanya. Jika ia belum menerima perintah tentang kewajiban shalat, maka ia tidak terkena kewajiban itu, sekalipun sampai akhir hayatnya. Hal itu selanjutnya menjadi urusan dan terserah kepada kemurahan Allah SWT.
- 6) Keadaan sadar , bukan lupa atau sedang tidur. Oleh karena itu,seorang yang tertidur atau lupa, pada saat it ia tidak terkena kewajiban shalat.
- 7) Mampu melihat dan mendengar. 40

# d. Rukun Shalat

1) Berdiri bagi orang yang kuasa.

Keringanan bagi orang yang tidak kuasa berdiri dalam melakukan shalat ia bolehshalat duduk, kalau tidak kuasa duduk, ia boleh berbaring, kalau tidak kuasa berbaring, ia boleh menentang, apabila hal yang demikian tidak bisa dilakukan, shalatlah menurut mampunya, sekalipun hanya dengan isyarat.

- 2) Berniat
- 3) Takbiratul Ihram
- 4) Membaca surat Al-Fatihah
- 5) Ruku serta tuma'ninah
- 6) I'tidal serta tumaninah
- 7) Sujud dua kali serta berdiam sebentar (Tuma'ninah)
- 8) Iftirasy (duduk diantara dua sujud dan (tuuma'ninah)

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Ibid., h. 63. <sup>40</sup> Ibid., h. 66

### c. Tasawuf

Tasawuf adalah ilmu tentang menyucikan batin dengan cahaya Ma'rifat dan tauhid kepada Allah SWT yang akan menghasilkan akhlak kehambaan yang sempurna menuruti sunnah Nabi Muhammas Saw. Sumber perkataan tasawuf telah lama diperdebatkan dan telah masyhur di dalam kebanyakan kitab-kitab tasawuf yang menjelaskan bahwa perkataan tasawuf itu berasal dari perkataan saf yang berarti suci dan tulus.

### d. Muamalah

Mua'malah ialah segala aturan agama yang mengatur hubungan antara sesama manusia, dan antara manusia dan alam sekitarnya, tanpa memandang agama atau asal usul kehidupannya<sup>41</sup>. Aturan agama yang mengatur hubungan antar sesama manusia, dapat kita temukan dalam hukum Islam tentang perkawinan perwalian, wasiat, hibah perdagangan, perburuan, perkoperasian, dll.

Aturan agama yang mengatur tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya dapat kita temukan antara lain dalam hukum Islam tentang makanan , minuman , mata pencaharian , dan cara memperoleh rezeki dengan cara yang dihalalkan atau yang diharamkan . Dari uraian tersebut telah kita ketahui bahwa mua'malah mempunyai ruang lingkup yang luas , yang meliputi segala aspek, baik dari bidang agama, politik, ekonomi, pendidikan, serta sosial budaya.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Nizaruddin , *Fiqih Muamalah* (Yogyakarta : Idea Press, 2013 ) h. 3

### e. Iman

Iman yang pertama ialah iman kepada Allah SWT, iman kepada Allah adalah yang paling pokok dan mendasari seluruh ajaran islam, dan ia harus diyakinkan dengan ilmu yang pasti seperti ilmu yang terdapat dalam kalimat syahadat .<sup>42</sup>

Iman secara umum dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengam amal perbuatan yang didasari niat yang tulus dan ikhlas dan selalu mengikuti petunjuk Allah SWT serta sunnah Nabi Muhammad SAW. Al-Quran terdapat sejumlah ayat yang menunjukkan kata-kata iman, diantaranya terdapat pada firman Allah QS. Al Baqarah: 166.<sup>43</sup>

إِذْ تَبَرَّأُ ٱلَّذِينَ ٱتَّبِعُواْ مِنَ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُواْ وَرَأُواْ ٱلْعَذَابَ وَتَقَطَّعَتَ بِهِمُ ٱلْأَسْبَابُ ﴿ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ Artinya : (Yaitu) ketika orang-orang yang diikuti itu berlepas diri dari

Artinya : (Yaitu) ketika orang-orang yang diikuti itu berlepas diri dari orang-orang yang mengikutinya, dan mereka melihat siksa; dan (ketika) segala hubungan antara mereka terputus sama sekali.

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa iman itu identik dengan (*asyaddu hubbal lillah*), kecintaan yang sangat mendalam. Iman adalah sikap atau *attitude*, yaitu kondisi mental yang menunjukkan kecenderungan atau keimanan luar biasa terhadap Allah SWT. Orang yang beriman kepada Allah adalah orang yang rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk mewujudkan harapan atau kemauan yang dituntun Allah SWT kepadanya.<sup>44</sup>

44 Ibid.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam*., h.164.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, h.12.

# 2. Pengertian Masyarakat

Drs. JBAF Mayor Palok menyebut masyarakat (Society) adalah wadah segenap antara hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kelompok dan tiap kelompok dan tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok.<sup>45</sup>

Masyarakat adalah suatu kelomok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan, norma-noma yang mereka itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciriciri kehidupan yang khas. Lingkungan itu antara tua dan anak, antara ibu dan ayah, antara kakek dan cucu, antara sesama kaum laki-laki atau wanita, larut dalam suatu kehidupan yang teratur dan terpadu dalam suatu kelompok manusia, yang disebut masyarakat. 46

Pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat, digolongkan menjadi masyarakat sederhana dan masyarakat maju ( masyarakat modern).

a) Masyarakat sederhana. Lingkungan masyarakat sederhana (primitif) pola pembagian kerja cenderung dibedakan menurut jenis kelamin. Pembagian kerja dalam bentuk lain tidak terungkap dengan jelas, sejalan dengan pola kehidupan dan pola perekonomian masyarakat primitif belum sedemikian rupa seperti masyarakat maju.

 $<sup>^{45}\,</sup>$  Abu Ahmadi, Ilmu Sosial Dasar, (Jakarta : Rineka Cipta 2003) , h.96.  $^{46}$  Ibid., h. 97.

b) Masyarakat maju. Masyarakat maju memiliki aneka ragam kelompok sosial, atau lebih akrab dengan sebutan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai organisasi kemasyarakatan itu dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan terbatas sampai pada cakupan nasional, regional maupun internasional.

Masyarakat yang dimaksud di sini adalah masyarakat 15A Iring Mulyo Metro Timur.

### **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

# D. Jenis dan Sifat Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (lapangan). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah.<sup>47</sup>

Maksud penelitian lapangan disini adalah penelitian yang dilakukan di wilayah radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur. Khususnya dalam hal yang berkaitan dengan Efektivitas Siaran Dakwah Radio Ramayana dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat.

# 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Abdurrahmad fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), h. 96.

gejala tertentu.<sup>48</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>49</sup> Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai Efektivitas Siaran Dakwah Radio Ramayana dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat 15A Iring Mulyo Metro Timur.

### E. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian paling urgen dalam penelitian. Karena dengan data inilah seseorang dapat menganalisis suatu masalah, menarik kesimpulan dan mencarikan solusi-solusi atas permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan derajat sumbernya, data dikelompokkan menjadi yakni data primer dan sekunder.<sup>50</sup>

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari tiga sumber, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diambil menggunakan metode purpose sampling, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan tujuan, pertimbangan/ penelitian

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk SkripsiDan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup>Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Perss, 2010), h. 175.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Lexy J, moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103

subyektif dari peneliti, dalam hal ini peneliti menentukan sendiri responden mana yang dianggap dapat mewakili populasi.<sup>52</sup> Adapun sumber Data primernya adalah masyarakat 15A Iing Mulyo Metro Timur RT 014/RW 007.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua atau bahan pelengkap.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu ustad dan rekaman kaset Arifin Ilham, Yusuf Mansur, Abu Zubair Hawaary, dan buku-buku tentang Teori efektivitas ( Sondang P Siagian), Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi (Morrisan, M.A), Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian (Soetrino, Rita Hanafie).

# F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan menghimpun atau mencari informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaanpertanyaan pada responden. Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masaah tertentu yang sesuai dengan data. 54

Wawancara dilihat dari tiga bentuk pertanyaan dapat dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> S. Nasution Metode Research (peneliti Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.

<sup>53</sup> Ibid., h.27. 54 Muhammad, *Metodologi Penelitian*, h.51.

- a. Wawancara berstruktur
  - Pertanyaan-pertanyaan mengarahkan ke jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.
- b. Wawancara tak berstruktur Pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada hal-hal tertentu.
- c. Campuran

Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur.<sup>55</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa sederetan pertanyaan yang lengkap dan terinci kepada da'i mengenai efektivitas siaran dakwah dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat, dan wawancara kepada masyarakat untuk mengetahui peningkatan pengetahuan keagamaan masyarakat setelah mendengarkan siaran dakwah radio Ramayana.

### 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.<sup>56</sup> Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Didalam penelitian ini, peneliti akan melakukan interview secara langsung kepada masyarakat dan ustad

Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* 

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Grasindo, 2002), h. 120-121.

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Hariwijaya, Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal & Skrips,i* (Yogyakarta: Tugu Publisher Oryza, 2007), h.63

dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Sedangkan observasi non partisipan adalah apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>57</sup> Adapun melakukan observasi dengan ustad dan masyarakat guna mambantu peneliti untuk mengetahui kondisi dan materi apa yang disampaikan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>58</sup> Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen berupa buku-buku, majalah-majalah, jurnal dan sebagainya.<sup>59</sup>

Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data yang lengkap dan akurat, berupa foto dan gambar mengenai siaran dakwah radio Ramayana dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat 15a Iring Mulyo Metro Timur.

# D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

"Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta : PT Ranika Cipta, 2006),h. 231

-

161

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) h.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 106.

proses pengumpulan data penelitian."<sup>60</sup> Penelitian ini memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan pemanfaatan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data. 61

Berdasarkan pendapat tersebut yang dimaksud teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber teknik wawancara yaitu ustadz/dai yang menyiarkan acara dakwah , dan masyarakat 15A Iring Mulyo Metro Timur dan di dokumentasikan untuk mencari data-data atau catatan tertulis yang berkaitan dengan Efektivitas Siaran Dakwah, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

Uji kredibilitas data adalah sumber datanya diambil dari ustad/da'i dan masyarakat 15a Iring Mulyo Metro Timur. Uji kredibilitas dilakukan pada berbagai kesempatan dalam keabsahan data, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau nara sumber memberi data yang berbeda, maka datanya belum kredibel. Jika data yang dikumpulkan sama antara obsevasi, wawancara, dan dokumentasi sama, maka data tersebut sudah kredibilitas.

 $<sup>^{60}</sup>$ Tim Penyusun,  $Pedoman\ penulisan\ karya\ ilmiyah\ (Jakarta: Rajawali Pres, 2016)$ h, 40 $^{61}Ibid..\ h.\ 41.$ 

### E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. 62

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif dan desriptif.

"Cara berfikir induktif berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum." Desriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada."

Kondisi yang terjadi di masyarakat 15A Iring mulyo Metro Timur yang peneliti analisis bahwa sebelum dan sesudah mereka mendengarkan siaran dakwah ada pengaruh positif yang membuat mereka menjadi lebih baik. Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan konklusi. Adapaun metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data adalah:

# 1. Deskriptif analisis

Untuk menganalisis data-data tersebut penulis menggunakan deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek

<sup>64</sup> *Ibid.*, h. 26.

.

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., h. 248

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal., h. 21.

penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode diskriptif analisis juga dapat diartikan menuturkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami satu hubungan kegiatan, pandangan, kegiatan, sikap yang nampak atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.<sup>65</sup>

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada laporan tersebut, peneliti menganalisis data yang tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

# 2. Analisis

Content Analysis atau kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari buku-buku atau dokumen, sedangkan kalau menurut Holsi bahwa Content Analysis adalah tehnik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>66</sup>

 $<sup>^{65}</sup>$  Lexy J Moleong,  $Metodologi\ Penelitian\ Kualitatif., h. 248. <math display="inline">^{66}\ Ibid.,$  h. 249.

### **BAB IV**

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# D. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana FM di Iring Mulyo Metro Timur

# 5. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana FM

Radio Ramayana berdiri pada tahun 1980 an dengan tujuan sebagai media hiburan karena pada saat itu masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Metro memerlukan hiburan serta informasi dan sangat jarang sekali masyarakat yang memiliki media hiburan dan informasi seperti televise. Radio Ramayana didirikan oleh Eddy AW selaku OWNER pada saat itu, media yang satu-satunya secara personal yang mencakup bagian-bagian dalam masyarakat adalah radio yang dipelopori oleh RRI (Radio Republik Indonesia) dan radio-radio besar lainnya. Radio Ramayana adalah radio swasta yang bergerak dibidang commersil dengan tujuan mencari untung sebanyak-banyaknya.

Sebuah radio mencapai kesuksesannya ketika dilihat dari 2 aspek yakni banyaknya iklan dan banyaknya pendengar , serta berhasil membuat karyawannya sejahtera maka radio tersebut akan menghasilkan program yang baik. Radio Ramayana merupakan salah satu radio swasta milik Rajawali group yang beralamat di Jl.Tiram I No.05 Kota Metro. Radio Ramayana berada di frekuensi 98,80 Mhz dan telah mengudara sejak tahun 1980-an. Jadwal on air atau jam siar mulai pukul 05.00-24.00 WIB dengan berbagai macam program acara sesuai dengan segmentasinya.

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Dokumentasi Radio Ramayana pada tanggal 13Desember 2017

Sebagai radio lokal tentu radio Ramayana ingin diterima disemua lapisan masyarakat serta ingin menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri oleh sebab itu, radio Ramayana memposisikan diri sebagai radio keluarga seperti station positioning yang ada yakni radio keluarga dan citra jawa dengan tagline Indonesia Banget. Tagline tersebut merupakan identitas radio Ramayana yang selalu mengeksplore dan memprioritaskan karyakarya anak bangsa. Pendengar radio Ramayana memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga program-program yang dibuat juga memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Tidak jarang dalam menentukan sebuah program acara radio Ramayana melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui keinginan pendengar.

### 6. Visi, Misi dan Jangkauan Radio Ramayana FM

### a. Visi

- Media komunikasi serta aktualisasi masyarakat yang berperan dalam mempercepat perkembangan aspek kehidupan dalam cakupan edukasi, sosial, ekonomi dan seni budaya.
- Menjadi media masyarakat untuk memberi dan mendapat akses informasi lokal.

### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat Metro.
- 2) Menyediakan beragam informasi aktual dan mendidik melalui program siaran yang mencakup edukasi, sosial budaya dan seni.<sup>68</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Ibid

# c. Jangkauan Siaran

Radio Ramayana merupakan salah satu sarana hiburan serta informasi bagi masyarakat Lampung. Program-program yang menarik dan mengedukasi masarakat adalah yang paling utama namun, semua itu tidak akan berdampak jika hanya lingkup kecil yang dapat mendengarkan acara-acara tersebut. Oleh karena itu radio Ramayana terus malakukan inovasi program yang ada dapat dinikmati oleh semua pihak dimanapun mereka berada. Jangkauan siar merupakan diantara yang terpenting, mengingat radio Ramayana merupakan radio swasta yang tidak meninggalakan unsur komersil dalam setiap programnya.

Untuk itu jangakauan siar harus seluas-luasnya agar pengiklan tertarik untuk memasarkan produknya melalui radio Ramayana.

Berdasarkan data yang ada jangkauan siar radio Ramayana adalah:

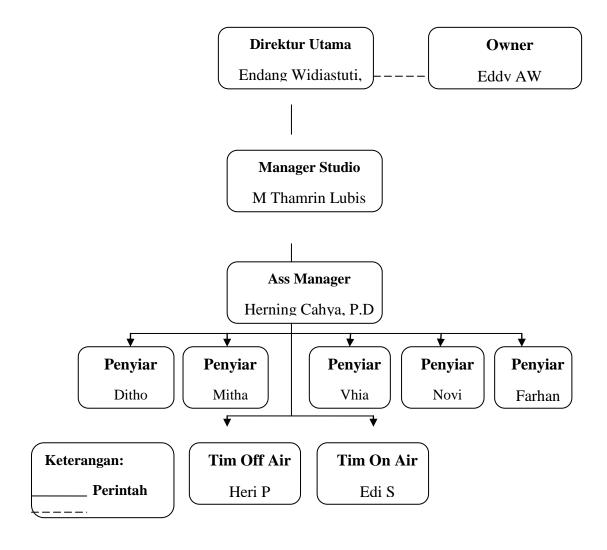
- 1) Kota Metro
- 2) Lampung Tengah
- 3) Lampung Timur
- 4) Lampung Barat
- 5) Lampung Utara
- 6) Lampung Selatan
- 7) Kab. Pringsewu
- 8) Kab. Pesawaran
- 9) Kab. Pesisir Barat.<sup>69</sup>

Selain data diatas radio Ramayana saat ini dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja, karena kini radio Ramayana telah menyediakan aplikasi dan web streaming yang tidak terbatas lagi dengan gelombang frekuensi yakni *ramayana.rajawaligrp.co.id.* 

\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Ibid

# 7. Struktur Organisasi Radio Ramayana FM Metro



Gambar 2: Struktur Organisasi Radio Ramayana FM

# 8. Program Acara Radio Ramayana FM

- a. Program Religi Radio Ramayana FM
  - 1) Mutiara Pagi

Program religi dengan memutarkan lagu-lagu religi dan paket ceramah.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB.

Format Program : Edukasi/ Religi/ Tapping

Segmentasi : Umum

Program acara mutiara pagi adalah acara yang menyajikan berita islami dimana program ini mempunyai peran sebagai wadah pengetahuan keagamaan, di dalam siaran mutiara pagi ini baik siaran , maupun lgu pun bersifat religi.

# b. Program berita Radio Ramayana FM

# 1) Info Pagi

Program berita baik lokal, nasional, maupun internasional dengan format musik lagu-lagu Indonesia terpopuler dan terbaru.

Waktu tayang : Senin-Sabtu, pukul 09.00-10.00 WIB.

Format Program : Berita / Live

Segmentasi : Umum

# 2) News Update Ramayana

Program berita baik lokal, nasional, maupun internasional yang paling terbaru atau *ter-update*.

Waktu tayang : Setiap hari, mulai pukul 10.30-23.30 WIB.

Format Program : Berita / Live

Segmentasi : Umum

# 3) Info PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia)

Program berita lokal yang disisarkan secara serentak oleh 32 radio siaran swsata provinsi Lampung.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 17.00-17.15 WIB.

Format Program : Berita / Tapping

Segmentasi : Umum

# 4) Kilas Balik

Program berita mengenai berita-berita paling hangat selama sepekan dengan format musik lagu-lagu Indonesia terpopuler.

Waktu tayang : Minggu, pukul 09.00-10.00 WIB.

Format Program : Berita / Live

Segmentasi : Umum

# c. Program Hiburan Radio Ramayana FM

# 1) Musix Morning

Program hiburan yang memberikan informasi-informasi musik, artis dan lagu-lagu Indonesia dengan format musik lagulagu Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Setiap hari , pukul 06.00-09.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Umum

# 2) Goyang Heboh

Program hiburan untuk reques lagu. kirim salam, berbagi pantun, tebak-tebakan, rayuan gombal melalui telfon, SMS dan facebook dengan format musik lagu-lagu dangdut terbaru.

Waktu tayang : Senin-Sabtu, pukul 10.00-12.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Umum

# 3) Campursari Ramayana

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS dan telephone dengan format musik lagu jawa Campursari.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 12.00-14.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Dewasa

# 4) Album Pop Indonesia

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS, telephone, facebook dan twitter dengan format musik lagulagu Indonesia terpopuler.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 14.00-16.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Umum

# 5) DJ Ramayana

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS, telephone, facebook dan twitter dengan format musik lagu-lagu house musik DJ.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 16.00-17.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Umum

# 6) Ragom Lampung

Program hiburan dengan memutarkan lagu daerah lampung.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 17.15-17.30 WIB.

Format Program : Hiburan / Playlist

Segmentasi : Umum

# 7) Konvoi Dangdut

Program hiburan dengan memutarkansecara parade lagu dangdut dengan format musik dangdut nostalgia dan populer syahdu.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 17.30-19.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Playlist

Segmentasi : Umum

# 8) Indonesia Banget

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS, telephone, facebook dan twitter diselingi dengan informasi hiburan dan unik dengan format musik lagu-lagu Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Senin-sabtu, pukul 19.00-22.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Umum.

# 9) Album Nostalgia

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS dan facebook dengan format musik lagu nostalgia Indonesia.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 22.00-24.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Dewasa

# 10) Top Chart Dangdut

Program hiburan dengan memutarkan lagu dangdut paling top selama sepekan.

Waktu tayang : Minggu , pukul 10.00-12.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Umum

# 11) Garputala

Program hiburan dengan memutarkan lagu-lagu pop Indonesia terbaru selama sepekan.

Waktu tayang : Sabtu, pukul 19.00-22.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Umum

# d. Program interaktif Radio Ramayana FM

# 1) DAKUBUKA (Dari Aku Buat Kamu)

Program interaktif untuk mencurahkan isi hati dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi pendengar dengan format musik lagu-lagu pop Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Minggu, pukul 19.00-22.00 WIB.

Format Program : Interaktif/ Live

Segmentasi : Umum.

# Daftar Tabel I Jadwal Siaran Radio Ramayana 98,8 FM

JAM	ACARA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	WEEKLY
05.00 - 06.00	MUTIARA PAGI	FARHAN	DITHO	DITHO	FARHAN	VHIA	FARHAN	DITHO	
06.00 - 08.00	MUSIX MORNIING	FARHAN	DITHO	DITHO	FARHAN	VHIA	FARHAN	DITHO	
08.00 - 10.00	RAMAYANA NEWS LINE	MITHA	VHIA	MITHA	MITHA	MITHA	NOVI	FARHAN	GARPUTALA
10.00 - 12.00	GOYANG HEBOH	VHIA	MITHA	MITHA	MITHA	MITHA	VHIA	NOVI	CHART DUT 20
12.00 - 14.00	CAMPURSARI	DITHO	VHIA	FARHAN	VHIA	VHIA	DITHO	DITHO	
14.00 - 15.00	INTIPS	VHIA	MITHA	NOVI	MITHA	MITHA	VHIA	NOVI	
15.00 - 17.00	D3	NOVI	MITHA	NOVI	VHIA	DITHO	NOVI	VHIA	
17.00 - 18.00	PRSSNI & RAGOM LAMPUNG	NOVI	NOVI	NOVI	VHIA	FARHAN	VHIA	VHIA	
18.00 - 19.00	KONVOI DANGDUT	NOVI	NOVI	NOVI	VHIA	FARHAN	NOVI	MITHA	
19.00 - 22.00	INDONESIA BANGET	DITHO	NOVI	FARHAN	NOVI	FARHAN	DITHO	MITHA	DAKUBUKA
22.00 - 24.00	ALBUM NOSTALGIA	FARHAN	DITHO	DITHO	FARHAN	DITHO	FARHAN	FARHAN	
LIBUR			FARHAN	VHIA	DITHO	NOVI	MITHA		

# Daftar Tabel II Surat Izin Stasiun Radio Ramayana 98,8 FM



IZIN STASIUN RADIO INI HARUS BERADA DI LOKASI PERANGKAT A.N. Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Direktur Operasi Sumber Daya,



# E. Efektivitas Siaran Dakwah Radio Ramayana

Efektivitas adalah suatu pencapaian dimana seseorang bisa mencapai target sesuai tujuan, dalam suatu siaran radio, efek adalah upaya mempengaruhi seseorang agar mendengarkan apa yang seorang penyiar sampaikan, siaran dakwah tersebut akan efektif apabila dalam siaran seorang ustad/ustadzah materi yang disampaikan menarik dan apa yang disampaikan dapat menimbulkan feedback sehingga mad'u atau bisa diartikan sebagai pendengar akan antusias untuk menanyakan materi yang di sampaikan ustad, sehingga dapat dilihat disitu pendengar suka dan apa yang ustad sampaikan mempengaruhi pendengar secara tidak langsung.

Siaran dakwah radio Ramayana di siarkan langsung dan tidak langsung, adapun siaran dakwah *on air* (langsung) di radio Ramayana adalah siaran yang mendatangkan ustad langsung ke radio yang dimana acara siaran dakwah tersebut disampaikan langsung oleh ustad yang bertugas.siaran dakwah *off air* di radio Ramayana menggunakan kaset-kaset keislaman yang berjumlah 7 kaset, kaset kaset tersebut adalah:

No	Nama ustad	Judul dakwah
1	Arifin Ilham	7 sunnah harian rasul
2	Arifin ilham	Mengabdi Kepada Allah
3	Arifin ilham	Infaq
4	Arifin ilham	Semua Untuk Allah
5	Yusuf Mansur	Kun Fayakun

6	Yusuf Mansur	Power Of Giving		
7	Abu Zubair Hawaary	Menuju Kampung Akhirat		

Materi-materi yang disampaikan oleh ustad adalah materi tentang pengetahuan agama seperti akhlak, Ibadah, tasawuf, dan muamalah. Adapun materi yang lebih ditekankan dalam siaran dakwah radio Ramyanan adalah siaran pengetahuan keagamaan tentang Ibadah, yang mana Ibadah adalah suatu kewajiban setiap muslim yang harus dikerjakan. Seperti yang seorang ustad sampaikan.

"Materi yang pertama tentang Ibadah, bahwa ibadah ini merupakan suatu perintah yang wajib mau tidak mau harus dilaksanakan,sehingga setiap muslim mengerjakan apa yang menjadi kewajibannya mereka sebagai seorang muslim itu sendiri, Kayaknya di jam seperti itu sangat sangat efektiv, karna di jam 05.00 dari masyarakat sekitar khususnya masyarakat pendengar waktu istirahat setelah sholat , tetapi akan lebih efektiv di jam 17.00-18.00 karna dari masyarakat pendengar di jam itu sedang istirahat setelah bekerja". <sup>70</sup>

Kesimpulan dari pernyataan tersebut bahwa jam siaran dakwah radio Ramayana yang diberi nama Mutiara pagi sangat efektif untuk waktu siaran dakwah, karna dengan adanya siaran dakwah bertujuan untuk menyeru kebaikan di jalan Allah, guna membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan keagaannya tersebut.

Adapun materi siaran dakwah ibadah yang ustad tekan kan di siaran dakwah tersebut khususnya untuk masyarakat 15a Iring Mulyo metro Timur itu sendiri dikarenakan Ibadah adalah adalah urusan manusia dengan Allah, dan

 $<sup>^{70}\,\</sup>mathrm{Hasil}$ Wawancara dengan Sarwidi, Ustad Penyiar Dakwah, pada tanggal 6 Januari 2018.

manusia dengan diri sendiri. Seperti Sholat, karena sholat adalah kewajiban setiap orang muslim.

Siaran radio di pukul 05.00-06.00 WIB adalah program siaran yang baik di gunakan untuk acara keislaman, seperti di media radio, yang mana jam siaran dakwah tersebut adalah siaran yang tepat untuk memberikan dakwah kepada pendengar, karna di jam itu target yang tertuju atau pendengar akan antusias untuk mendengarkan siaran tersebut, sehingga apa yang di sampaikan ustad/ustadzah akan tersampaikan dengan baik, dan mad'u bisa menanyakan apa yang kurang faham dari isi materi yang di sampaikan oleh ustdad/ustadzah tersebut.

"Menurut saya cukup efektiv jam siaran dakwah di radio ramayana, kalau menurut saya si segitu aja udah cukup mba, kan di program acara dakwah enggak hanya berprogram menyiarkan dakwah aja, dan siaran dakwah sangat membantu,dan secara sadar atau tidak sadar mengubah perilaku saya menjadi lebih baik".<sup>71</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwasannya siaran dakwah radio efektiv di jam 05.00-06.00 WIB, dan pendengar itu sendiri secara sadar maupun tidak sadar perilaku nya menjadi lebih baik, jadi jelas siaran dakwah tersebut efektiv dan secara tidak langsung siaran dakwah tersebut memberikan dampak positif terhadap pendengar.

### F. Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat

Pengetahuan Agama adalah pengetahuan yang bisa di peroleh di mana saja kita berada , seperti di media radio yang mana media radio mempermudah

 $<sup>^{71}</sup>$  Hasil wawancara dengan Izqi Adzkiya, pendengar radio Ramayana, pada tanggal 10 Januari 2018.

masyarakat untuk mendapatkan banyak pengetahuan khususnya dalam pengetahuan keagamaan, pendengar khusunya masyarakat 15A iring mulyo Metro Timur sangat menyukai siaran dakwah tersebut, seperti yang salah seorang pendengar ibu Salimah utarakan

Siaran dakwah radio Ramayana dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat khususnya pendengar setia radio Ramayana yang mana seorang pendengar sangat menyukai siaran dakwah tersebut, dan menambah ilmu pengetahuan keagamaan, seperti yang dikatakan seorang pendengar

"saya sering mendengarkan siaran dakwah radio Ramayana, yang saya dengarkan waktu itu adalah siaran dakwah yang berkaitan tentang Ibadah, saya menyukai materi yang ringan saja karna mudah dipahami, tentunya dengan adanya siaran dakwah tersebut menambah pengetahuan keagamaan, dan tentunya saya bisa lebih mendekatkan diri pada yang kuasa, karna kalau kita sudah tau dan sering mendengarkan siaran dakwah tersebut kita mau meninggalkannya saja sudah takut dosa". <sup>72</sup>A\

Hafiyah sering mendengarkan siaran dakwah radio Ramayana, yang ia dengarkan adalah siaran dakwah tentang ibadah, ia menyukai siaran dakwah karna menurut nya siaran dakwah tentang ibadah materinya ringan dan mudah dipahami.pernyataan tersebut bahwa apa yang disampaikan ustad menekankan tentang ibadah,apa yang disampaikan ustad dapat dipahami oleh pendengar, sehingga apa yang disampaikan ustad dapat memberikan dampak positif terhadap pendengar.

"saya sering mendengarkan siaran dakwah, yang paling saya suka membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Ibadah lebih tepatnya saya juga enggak begitu pasti,saya menyukai siaran dakwah tersebut tentang puasa, zakat, dengan adanya siaran dakwah tersebut tentunya dapat menambah wawasan saya tentang keagamaan, dan

<sup>&</sup>lt;sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Hafiyah, Pendengar Radio Ramayana, Pada tanggal 8 Januari 2018.

membantu saya bisa lebih mendekatkan diri kepada yang maha kuasa.karna kalau tidak menambah pengetahuan keagaan masyarakat tentunya acara tersebut sudah di tutup.<sup>73</sup>

Kesimpulan itu menyatakan bahwa dengan adanya siaran dakwah di radio ramayana sangat efektif dan dapat meningkatkan pengetahuan keagaan masyarakat sehingga apa yang belum masyarakat atau khususnya pendengar yang belum mengetahui pengetahuan tersebut dapat dengan mudah mendapat pengetahuan di media radio, dan secara tidak langsung dengan adanya siaran dakwah secara tidak langsung membantu mengubah kebiasaan masyarakat khususnya masyarakat pendengar yang biasa nya meninggalkan sholat menjadi sholat tepat waktu.

"saya sangat sering mendengarkan siaran dakwah di radio Ramayana, seperti tentang Ibadah shalat, yang pastinya siaran dakwah di jam 05.00-06.00 sangat efektiv dan sudah cukup waktunya. Tidak perlu penambahan waktu, dan manfaat setelah mendengarkan siaran dakwah menambah ilmu pengetahuan keagamaan."

Berdasarkan pernyataan tersebut siaran dakwah acara Mutiara Pagi sangat efektiv dan menambah pengetahuan keagamaan masyarakat.siaran dakwah tersebut memberikan efek yang baik terhadap masyarakat, khususnya masyarakat pendengar

Adapun pernyataan tersebut menjelaskan bahwa siaran dakwah Radio Ramayana efektif untuk masyarakat pendengar dan dengan adanya siaran dakwah tersebut dapat meningkatkan pengetahuan keagaamaan masyarakat, dan secara

2018

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Abdullah Fadal, pendengar Radio Ramayana, Pada tanggal 9
Januari 2018

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Saliwon, Pendengar Radio Ramayana, Pada tanggal 8 Januari 018

langsung maupun tidak langsung dengan adanya siaran dakwah tersebut dapat perdampak positf, khususnya pendengar yang sering mendengarkan siaran dakwah radio Ramayana tersebut.

" ya lumayan sering mba, kalau shubuh itu udah bangun, Menurut saya tentang Ibadah, 1 kali pas shalat shubuh, tentang Ibadah shalat, terutama dari shalat itu sendiri kita jadi lebih tau rukun shalat itu apa saja, syarat sah nya shalat itu apa aja, Ustad Sarwidi, menurut saya cukup, ya enggak perlu si mba, itu udah pas, iya sangat membantu, merubah si belum, tapi paling enggak kita punya rem untuk melakukan hal yang enggak baik". <sup>75</sup>

Pernyataan dari hasil wawancara dengan Chintya Sasmita bahwa dengan adanya siaran dakwah paling tidak kita punya kendali di dalam diri untuk melakukan hal yang tidak baik, maka bisa di simpulkan ada perubahan di dalam diri Chintia Sasmita setelah mendengarkan acara siaran dakwah di radio Ramayana.

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Chintya Sasmita. Pendengar radio Ramayana, Pada Tanggal 10 Januari 2018.

### BAB V

### **PENUTUP**

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- siaran dakwah radio Ramayana pukul 05.00-06.00 WIB efektif, karena jam siaran yang pas sehingga masyarakat bisa mendengarkan siaran dakwah radio Ramayana.
- 2. Siaran dakwah radio Ramayana dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat , pengetahuan keagamaan yang dimaksud di dalam skripsi ini adalah pengetahuan keagamaan tentang Ibadah, yang mana pengetahuan agama Ibadah menimbulkan pengaruh positif terhadap masyarakat pendengar khususnya Masyarakat 15A Iring Mulyo Metro Timur, pengaruh positif itu dilihat dari kebiasaan beberapa orang masyarakat yang meninggalkan shalat, setelah mereka mendengarkan siaran dakwah mereka selalu mengerjakan sholat.

### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas siaran dakwah dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

 Siaran dakwah di radio Ramayana yang lebih dikembangkan, agar masyarakat selalu senang dengan acara siaran tersebut. 2. Materi dakwah yang harus lebih di fokuskan, agar masyarakat bisa lebih faham dan jelas, karena bila materi yang di sampaikan selalu berubah ubah apa yang di sampaikan tidak sempurna dengan di lihat nya jam siaran yang hanya di jam 05.00-06.00 WIB.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Abu Ahmadi, Ilmu Sosial Dasar, Jakarta: Rineka Cipta 2003.
- Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, Bandung: Nuansa, 2017.
- Fathul Bahri An-Nabiry, Meneliti Jalan Dakwah, Jakarta: Amzah, 2008.
- Hariwijaya, Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal & Skripsi*, Yogyakarta: Tugu Publisher Oryza, 2007.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Lexy J, moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011.
- Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Perss, 2010.
- Morrisan, M.A, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi, Jakarta: Kencana, 2011.
- Muhammad, Metodologi Penelitian, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Abdul Qodar Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Rineka Cipta
- Munir, dan Sudarsono, Dasar-Dasar Agama Islam, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Nasruddin Razak, Dienul Islam Bandung: Alma'arif, 2011.
- Nizaruddin, Fiqih Muamalah Yogyakarta: Idea Press, 2013

- Rois Mahfud, AL-Islam Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Erlangga 2011.
- Samsul Munir, Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah, 2009.
- Siti Muru'ah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- S. Nasution, Metode Research (peneliti Ilmiah), Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- S.Nasution, Metode Research, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Soetrino, Rita Hanafie, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, Jakarta : PT Ranika Cipta, 2006.
- Tim Penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiyah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2016.
- Wahidin Saputra, M.A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2011.
- W. Gulo, Metodologi Penelitian, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Susan Dwi Anggriani, *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*, dalam http:literaturbook.co.id, diunduh pada 24 Januari 2018.
- "Metode Dakwah Bil Hikmah dan Bil Hal. BAB I", dalam tanjung bunut.blogspot.com/metode-dakwah-bil-hikmah-dan-bil-hal. (05, April 2017).

# EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT

## (Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur) OUTLINE

TT	\ T	A 1	<b>/</b>	•	TA T	C	•	T.	ID	TTT
$\mathbf{H}^{F}$	٩L	$A A \Gamma$	VI	А	JIN		А	ΔN	AP	UL

**HALAMAN JUDUL** 

**HALAMAN PERSETUJUAN** 

**HALAMAN PENGESAHAN** 

**ABSTRAK** 

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

**HALAMAN MOTTO** 

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

**DAFTAR ISI** 

**DAFTAR GAMBAR** 

**DAFTAR TABEL** 

**DAFTAR LAMPIRAN** 

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- J. Latar Belakang Masalah Penelitian
- K. Pertanyaan Penelitian
- L. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- M. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- E. Efektivitas Siaran Dakwah Radio
  - 9. Pengertian efektivitas
  - 10. Program Siaran Radio
    - b. Pengertian Program Siaran Radio
    - c. Jenis Penyiaran Radio
  - 11. Program Siaran dakwah
    - a. Pengertian Siaran Dakwah
    - b. Jenis Program Siaran Dakwah
    - c. Elemen Siaran Dakwah
    - d. Gaya Siaran Dakwah
  - 12. Dakwah
    - a. Pengertian dakwah
    - b. Macam-Macam Dakwah
- F. Pengetahuan Keagamaan
  - 7. Pengertian Pengetahuan keagamaan
    - a. Aqidah
    - b. Ibadah
    - c. Tasawuf
    - d. Muamalah
    - e. Iman
  - 8. Pengertian Masyarakat

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpul Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Ramayana Kota Metro

- 1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana FM di Iring Mulyo Metro Timur
- 2. Visi, Misi, dan Jangkauan Radio Ramayana
- 3. Struktur Organisasi Radio Ramayana FM
- 4. Program Acara Radio Ramayana FM
- B. Efektivitas Siaran Dakwah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Metro, 23 November 2017 Penulis,

**Fadria Ningsih** NPM 13106136

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Yerni, M.Pd.**NIP 19610930 199303 2 001

**Romli, M.Pd.** NIP 19651011 199003 1 010

#### ALAT PENGUMPUL DATA

## EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur)

#### A. WAWANCARA (INTERVIEW)

- Kisi kisi wawancara dengan Da'i (Ustad) di radio Ramayana Metro tentang Efektivitas Siaran Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat
  - a. Berapa lama waktu bapak menyiarkan siaran dakwah?
  - b. Apa materi yang Ustadz sampaikan lewat media radio?
    - 1) Akhlak
    - 2) Ibadah
    - 3) Mu'amalah
    - 4) Tasawuf
  - c. Menurut bapak terkait waktu, apakah waktu siaran efektiv untuk masyarakat pendengar?
  - d. Apakah Ustadz merasa cukup siaran dengan waktu tertentu?
  - e. Berapa kali sehari Ustadz menyiarkan tentang siaran dakwah?
  - f. Apakah ada manfaat bagi masyarakat dan manajemen radio?
  - g. Setelah siaran dakwah melalui radio, apakah ada masyarakat yang tanya terkait materi dakwah yang bapak sampaikan?
- 2. Kisi kisi wawancara dengan masyarakat Ibu-ibu 15A Iring Mulyo Metro Timur tentang Efektivitas Siaran Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat
  - a. Apakah ibu sering mendengarkan siaran dakwah radio Ramayana 98,8 FM?

- b. Materi siaran dakwah radio tentang apa yang ibu suka?
- c. Berapa kali ibu mendengarkan siaran dakwah?
- d. Materi apa yang disampaikan oleh ustadz di radio tersebut?
- e. Apakah manfaat setelah bapak/ibu mendengarkan siaran dakwah melalui radio?
- f. Siapa Ustadz/ustadzah yang ibu sukai dalam Siaran dakwah di radio Ramayana?
- g. Apakah waktu siaran tersebut sudah efektiv/cukup untuk masyarakat 15A iring Mulyo Metro Timur?
- h. Apakah siaran dakwah tersebut perlu penambahan waktu?
- i. Apakah menurut ibu siaran dakwah tersebut dapat membantu menambah pengetahuan keagamaan ?
- j. Apakah dengan mendengarkan siaran dakwah dapat mengubah perilaku ibu menjadi pribadi yang lebih baik?

## 3. Kisi – kisi wawancara dengan masyarakat Bapak-bapak 15A Iring Mulyo Metro Timur tentang Efektivitas Siaran Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat

- a. Apakah bapak sering mendengarkan siaran dakwah radio Ramayana 98,8 FM?
- b. Materi siaran dakwah radio tentang apa yang ibu suka?
- c. Berapa kali ibu mendengarkan siaran dakwah?
- d. Materi apa yang disampaikan oleh ustadz di radio tersebut?
- e. Apakah manfaat setelah bapak mendengarkan siaran dakwah melalui radio?
- f. Siapa Ustadz/ustadzah yang bapaksukai dalam Siaran dakwah di radio Ramayana?
- g. Apakah waktu siaran tersebut sudah efektiv/cukup untuk masyarakat 15A iring Mulyo Metro Timur?
- h. Apakah siaran dakwah tersebut perlu penambahan waktu?
- i. Apakah menurut bapak siaran dakwah tersebut dapat membantu menambah pengetahuan keagamaan ?
- j. Apakah dengan mendengarkan siaran dakwah dapat mengubah perilaku bapak menjadi pribadi yang lebih baik?

## 4. Kisi – kisi wawancara dengan masyarakat Remaja 15A Iring Mulyo Metro Timur tentang Efektivitas Siaran Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat

- a. Apakah anda sering mendengarkan siaran radio Ramayana 98,8 FM?
- b. Materi siaran dakwah radio tentang apa yang ibu suka?
- c. Berapa kali anda mendengarkan siaran dakwah?
- d. Materi apa yang disampaikan oleh ustadz di radio tersebut?
- e. Apakah manfaat setelah anda mendengarkan siaran dakwah melalui radio?
- f. Siapa Ustadz/ustadzah yang anda sukai dalam Siaran dakwah di radio Ramayana?
- g. Apakah waktu siaran tersebut sudah efektiv/cukup untuk masyarakat 15A iring Mulyo Metro Timur?
- h. Apakah siaran dakwah tersebut perlu penambahan waktu?
- i. Apakah menurut anda siaran dakwah tersebut dapat membantu menambah pengetahuan keagamaan ?
- j. Apakah dengan mendengarkan siaran dakwah dapat mengubah perilaku anda menjadi pribadi yang lebih baik?

## **B.** OBSERVASI

Pengamatan tentang Efektivitas siaran dakwah dalam meningkatkan pengetahuaan keagamaan masyarakat.

1. Kisi-kisi observasi tentang efektivitas siaran dakwah dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat

a. Nama Pendengar : R

		Jawaban				
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
	Mendengarkan siaran dakwah tentang					

1	: a. Ibadah b. Akhlak c. Muamalah d. Tasawuf		
2	Sholat lima waktu		
3	Bersodaqoh Menolong orang		
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim		
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan		

b. Nama Pendengar : S

Alamat :15A Iring Mulyo, Metro Timur

			Jaw	aban	
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah tentang				
1	: a. Ibadah b. Akhlak c. Muamalah d. Tasawuf				
2	Sholat lima waktu				
3	Bersodaqoh Menolong orang				
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim				
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan				

c. Nama Pendengar : H

			Jaw	aban	
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah tentang				
1	: a. Ibadah b. Akhlak c. Muamalah d. Tasawuf				
2	Sholat lima waktu				
3	Bersodaqoh Menolong orang				
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim				
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan				

d. Nama Pendengar : S

		Jawaban				
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
	Mendengarkan siaran dakwah tentang : a. Ibadah					

1	<ul><li>b. Akhlak</li><li>c. Muamalah</li><li>d. Tasawuf</li></ul>		
2	Sholat lima waktu		
3	Bersodaqoh Menolong orang		
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim		
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan		

e. Nama Pendengar : N

Alamat :15A Iring Mulyo, Metro Timur

			Jaw	aban	
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah tentang				
1	: a. Ibadah b. Akhlak c. Muamalah d. Tasawuf				
2	Sholat lima waktu				
3	Bersodaqoh Menolong orang				
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim				
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan				

f. Nama Pendengar : AF

			Jaw	aban	
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah tentang				
1	: a. Ibadah b. Akhlak c. Muamalah d. Tasawuf				
2	Sholat lima waktu				
3	Bersodaqoh Menolong orang				
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim				
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan				

g. Nama Pendengar : AP

		Jawaban				
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
	Mendengarkan siaran dakwah tentang					
1	: a. Ibadah b. Akhlak c. Muamalah d. Tasawuf					
2	Sholat lima waktu					
3	Bersodaqoh Menolong orang					
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim					
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan					

h. Nama Pendengar : IA

Alamat :15A Iring Mulyo, Metro Timur

		Jawaban				
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
	Mendengarkan siaran dakwah tentang					
1	: a. Ibadah b. Akhlak c. Muamalah d. Tasawuf					
2	Sholat lima waktu					
3	Bersodaqoh Menolong orang					
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim					
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan					

h. Nama Pendengar : CS

			Jaw	aban	
No.	Indikator Observasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah tentang				
1	: a. Ibadah b. Akhlak c. Muamalah				
1	d. Tasawuf				
2	Sholat lima waktu				
3	Bersodaqoh Menolong orang				
4	Mengikuti pengajian rutin di majelis Ta'lim				
5	Mengerti dan memahami apa yang ustda/ustdazah sampaikan				

## C. DOKUMENTASI

- Profil Radio Ramayana Metro, sejarah Radio Ramayana Metro, denah
   Radio Ramayana Metro, letak geografis dan struktur organisasi di Radio
   Ramayana Metro
- 2. Catatan dan foto kegiatan penelitian di Radio Ramayana Metro.

Metro, 23 November 2017 Peneliti,

> **Fadria Ningsih** NPM 13106136

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Yerni, M.Pd.**NIP 19610930 199303 2 001 010

**Romli, M.Pd.** NIP 19651011 199003 1



#### . KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Metro, 23 November 2016

ntara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Top (0725) 4 (507E-mail, stammetrokg) @gmzsl.com

Nomer Sti.06/J-DK/PP.00.9/320/2016

Lampiran Perihal

Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Dra. Yerni, M.Pd.

2. Romli, M.Pd

Di-

Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut diatas, ditenjuk masing ; masing sebagai Pembimbing, I dan II Mahasiswa:

Fadria Ningsii.

NPM 13106136

Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Efektivitas Slaran Dakwah Radio Ramayana dalam Meningkotkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat

#### Dengan ketentuan:

- 1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoressi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembinabing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II mengureksi skripsi out line, alat pengumpa, data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing L
- 2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Sawo Metro tahun 2013.
- Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:

a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.

b. Isi 4 3 6 bayan.

c. Penatap

= 1/0 dayani.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wh

Heman Elhany, SAg., M.A.; NIP. 19690922 199803 1 004



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo kreto Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fund.metrouniv.ac.id; e-mail. fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: 448/In.28/D.1/TL.00/12/2017

Lampiran:

IZIN RESEARCH Perihal

Kepada Yth.,

D REK UR RADIO RAMAYANA

98,8 FM METRO

CI-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor 447/In 28/D.4/TL.01/12/2017, tanggal 14 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama

: FADRIA NINGSIH

NPM

: 13106136 : 9 (Sembilan)

Semester Jurusan

: Komunikasi dan Penyiaran slam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS RADIO RAMAYANA 15A IRING MULYO METRO TIMUR)"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

detro 44 Desember 2017 Vakif Dekan V

Hemian Ethany S.

19690922 199803 1 004



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kempus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lambung 34111

epon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; a-mail; fuad.iain@metrou

#### SURAT TUGAS

Nomor: 447/In.28/C.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institu: Agama Islam Negeri Metro. menugaskan kepada saudara:

Nama

: FADRIA NINGSIH

NPM

13106136

9 (Sembilan)

Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk: . 1. Mengadakan observasi/survey d RADIO RAMAYANA 98.8 FM METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAM KEAGAMAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS RADIO RAMAYANA 15A IRING MULYO METRO

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui, Pejabat Setempat Dikeluarkan di Metro Pada Janggal

ERIAN

14 Desember 2017

Wakir Dekan I

Hemlan Elhany NIP 19990922 199803



## RADIO RAMAYANA FM 98,8

Studio/Kantor: Jl. Tiram No. 1 (15 A) Kota Metro 34111 Telp. (0725) 46852, 42181



Nomor

: 001/RW/RG/01/2018

Perihal

: Balasan

Lampiran

Kepada Yth:

WAKIL DEKAN 1 IAIN METRO

FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN

DAKWAH

Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Muhamad Tamrin Lubis

Jabatan

: Kepala Studio / Station Manager

Menerangkan bahwa,

Nama

: FADRIA NINGSIH

NPM

: 13106136

Semester

: 9 (Sembilan)

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah kami setujui untuk mengadakan research/survey di RADIO RAMAYANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : "EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI RADIO RAMAYANA KOTA METRO". (STUDI KASUS RADIO RAMAYANA 15A IRINGMULYO METRO TIMUR).

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Januari 2018

M. Tamrin Lubis



#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

#### (IAIN) METRO

Jl.KH. Dewantara kota Metro, Telp. (0725)41507

nen		
RO		
l dari l		

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadria Ningsih

Jurusan/Prodi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah, KPI

NPM : 13106136

Semester/TA :IX/2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
	Kanis. 1 7ebruari 2018.	ROML, M. Dol.	Att BABIU, U Largest ke penishing t	P
				>

Dosen Pembimbing II

**Romli, M.Pd.** NIP. 19651011 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Fadria Ningsih NPM. 13106136



#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

#### (IAIN) METRO

Jl.KH. Dewantara kota Metro, Telp. (0725)41507

No. Dokumen	
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	1 dari 1

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadria Ningsih

Jurusan/Prodi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah, KPI

NPM : 13106136

Semester/TA: IX/2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
1-	dervine - s Jebruari 2018	Dra. Yerri. M /201.	deperbryal ace uth dimuno gane lea	<b>S</b> Z
		-		

Dosen Pembimbing I

**Dra. Yerni, M.Pd.** NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Fadria Ningsih NPM. 13106136

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan Sarwidi , Selasa 06 Januari 2018 di kediaman bapak sarwidi



Wawancara dengan Rohani Selasa 06 Januari 2018



Wawancara dengan Salimah, Selasa 06 Januari 2018



Wawancara dengan Hafiyah, Selasa 06 Januari 2018



Wawancara dengan Saliwon, Kamis 08 Januari 2018.



Wawancara dengan Nawawi, Kamis 08 Januari 2018



Wawancara dengan Abdullah Faddal, Jumat 09 Januari 2018



Wawancara dengan Anita Putri, 09 Januari 2018



Wawancara dengan Izqi Azqiyah, Sabtu 10 Januari 2018



Wawancara dengan Chintya Sasmita, 10 Januari 2018

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Fadria Ningsih dilahirkan di Metro pada tanggal 3 Oktober 1995, anak kedua dari pasangan Bapak Sutarjo dan Ibu Darmini.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Kristen 1 Metro dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Metro, dan selesai

pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai pada semester I TA. 2013/2014.